



SKRIPSI

**“HUBUNGAN KESIAPAN IBU MENGHADAPI MASA
MENOPAUSE DENGAN PENERIMAAN PERUBAHAN YANG
TERJADI PADA IBU MENOPAUSE DI KELURAHAN
KUNJUNG MAE KOTA MAKASSAR”**

PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL

OLEH :

JULIET SELLY (C1714201082)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

**“HUBUNGAN KESIAPAN IBU MENGHADAPI MASA
MENOPAUSE DENGAN PENERIMAAN PERUBAHAN YANG
TERJADI PADA IBU MENOPAUSE DI KELURAHAN
KUNJUNG MAE KOTA MAKASSAR”**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK)
Stella Maris Makassar**

OLEH :

JULIET SELLY (C1714201082)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, nama:

1. Nama : Juliet Selly (C1714201082)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi (jiplak) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 16 Juni 2022

yang menyatakan,



Juliet Selly

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KESIAPAN IBU MENGHADAPI MASA MENOPAUSE
DENGAN PENERIMAAN PERUBAHAN YANG TERJADI PADA
IBU MENOPAUSE DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh:
JULIET SELLY (C1714201082)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Elmiana Bongga Linggi, NS., M.Kes)

NIDN.0925027603

Pembimbing II



(Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep)

NIDN.0927038903

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)

NIDN.0913098201

**HALAMAN PENGESAHAN MELAKSANAKAN
PENELITIAN**

**HUBUNGAN KESIAPAN IBU MENGHADAPI MASA MENOPAUSE
DENGAN PENERIMAAN PERUBAHAN YANG TERJADI PADA
IBU MENOPAUSE DI KELURAHAN KUNJUNG MAE
KOTA MAKASSAR**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

JULIET SELLY (C1714201082)

Telah Dibimbing dan Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Elmiana Bongga Linggi, NS., M.Kes)

NIDN.0925027603

Pembimbing II



(Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep)

NIDN.0927038903

Telah Diuji dan dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 16 Juni
2022 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB)

NIDN.0913098201

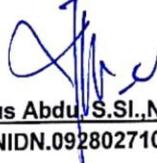
Penguji II



(Mery Sambo, Ns., M.Kep)

NIDN.0930058102

Makassar, 16 Juni 2022
Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.SI., Ns., M.Kes)

NIDN.0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama:

Juliet Selly (C1714201082)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 16 Juni 2022

yang menyatakan,



Juliet Selly

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama:

Juliet Selly (C1714201082)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 16 Juni 2022

yang menyatakan,



Juliet Selly

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kesiapan Ibu Menghadapi Masa Menopause dengan Penerimaan Perubahan yang Terjadi pada Ibu Menopause”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dan yang dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini, banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti pendidikan serta memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan proposal ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB, selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan di STIK Stella Maris Makassar
4. Elmiana Bongga Linggi, NS., M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar dan juga selaku

Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Mery Sambo, Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, dan mendidik selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Kepada Pihak Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa orang tua dari Juliet Selly yaitu Samuel Massarrang (Ayah) dan Bety Palisu (Ibu), serta sanak saudara Kakak Bobby, adik Adi dan Indra yang selalu setia memberikan doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang selama penulis menjalani studi di STIK Stella Maris Makassar sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar, Sanak sahabat dan saudara : Feby, Ighi, Delin, Jeslin, Resi, yang selalu setia memberikan dukungan serta kebersamaannya selama penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan proposal ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

Makassar, 22 April 2022



Penulis

HUBUNGAN KESIAPAN IBU DALAM MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DENGAN PENERIMAAN PERUBAHAN YANG TERJADI PADA IBU MENOPAUSE DI KELURAHAN KUNJUNG MAE KOTA MAKASSAR

(Dibimbing oleh: Elmiana Bongga Linggi dan Nikodemus Sili Beda)

Juliet Selly (C1714201082)

ABSTRAK

Menopause adalah berhentinya menstruasi di ovarium karena hilangnya aktivitas hormonal dan dipengaruhi oleh faktor kesehatan, genetik, dan pola hidup pada wanita. Masa menopause membutuhkan kesiapan dan penerimaan diri, baik secara fisik maupun secara psikologis. Mempersiapkan dan menerima diri tentunya menjadi hal yang terpenting dalam menghadapi masa menopause. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause dengan penerimaan perubahan yang terjadi pada ibu menopause di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross-sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berada pada masa menopause. Metode pengambilan sampel yaitu secara *non-probability sampling* dengan jumlah sampel 40 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner, data yang ada dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan tabel 2×2 yang di baca *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,001$ dimana nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p = (0,001) < \alpha = (0,05)$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya ada hubungan antara kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause dengan penerimaan perubahan yang terjadi pada ibu menopause di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi ibu-ibu untuk lebih menyiapkan dirinya dalam menjalani masa menopause kedepan dan juga dapat menerima dirinya terhadap perubahan yang terjadi, dengan tidak merasa cemas karena hal tersebut tentunya akan dialami oleh setiap wanita.

Kata Kunci : Menopause, Kesiapan, Penerimaan

Referensi : 2010-2020

**RELATIONSHIP OF MOTHER'S READINESS IN FACING THE
MENOPAUSE PERIOD WITH ACCEPTANCE OF CHANGES THAT
HAPPENED IN MENOPAUSE'S MOTHER IN KELURAHAN KUNJUNG
MAE CITY OF MAKASSAR**

(Supervised by: Elmiana Bongga Linggi and Nikodemus Sili Beda)

Juliet Selly (C1714201082)

ABSTRACT

Menopause is the cessation of menstruation in the ovaries due to loss of hormonal activity and is influenced by health, genetic, and lifestyle factors in women. The menopause requires readiness and self-acceptance, both physically and psychologically. Preparing and accepting yourself is of course the most important thing in facing menopause. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between the readiness of mothers in facing menopause and the acceptance of changes that occur in menopausal mothers in Kunjung Mae Urban Village, Makassar City. This type of research is an analytic observational with a cross-sectional study design. The population in this study were all mothers who were at menopause. The sampling method is non-probability sampling with a sample size of 40 respondents who have met the inclusion and exclusion criteria. Collecting data using a questionnaire, the existing data were analyzed using the Chi-Square statistical test with a significance level of $\alpha = 0.05$ with a 2x2 table read by Fisher's Exact Test, the value of $p = 0.001$ where the value of $\alpha = 0.05$ was obtained. This shows that the value of $p = (0.001) < \alpha = (0.05)$, then the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected, meaning that there is a relationship between the readiness of the mother to face menopause and the acceptance of changes that occur in menopause mothers in Kunjung Mae Village, Makassar City. Based on the result of this research, it is advisable for mothers to better prepare themselves for the future menopause and also be able to accept themselves to the changes that occur, without feeling anxious because this will certainly be experienced by very woman.

Keywords : Menopause, Readiness, Acceptance

Reference : 2010-2020

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPEL DEPAN | i |
| HALAMAN SAMPEL DALAM | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR SKEMA | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Tinjauan Tentang Menopause | 7 |
| 1. Definisi Menopause | 7 |
| 2. Fisiologi Menopause | 7 |
| 3. Periode Menopause | 9 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Menopause | 9 |
| B. Tinjauan Tentang Kesiapan Menghadapi Menopause | 10 |
| 1. Definisi Menopause | 10 |
| 2. Kesiapan Menopause | 11 |
| 3. Kesiapan Fisik Menghadapi Menopause | 12 |
| 4. Kesiapan Psikologis Menghadapi Menopause | 14 |
| C. Tinjauan Umum Tentang Penerimaan | 15 |
| 1. Definisi Penerimaan Diri | 15 |
| 2. Aspek-aspek dalam Penerimaan Diri | 16 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri | 17 |
| D. Tinjauan Tentang Perubahan-perubahan pada Menopause | 17 |
| 1. Perubahan Fisik pada Wanita Menopause | 17 |
| 2. Perubahan Perilaku Seksual pada Wanita Menopause | 19 |
| 3. Perubahan Psikologis pada Wanita Menopause | 19 |
| BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS | 21 |
| A. Kerangka Konseptual | 21 |

| | |
|-------------------------------|----|
| B. Hipotesis Penelitian | 22 |
| C. Definisi Operasional | 22 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Jenis Penelitian | 24 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 24 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 24 |
| D. Instrument Penelitian..... | 25 |
| E. Etika Penelitian..... | 26 |
| F. Pengolahan dan Pengumpulan Data..... | 27 |
| G. Analisa Data | 28 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| A. Hasil Penelitian..... | 30 |
| 1. Pengantar..... | 30 |
| 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 30 |
| 3. Penyajian Karakteristik Data Umum..... | 31 |
| 4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti..... | 32 |
| B. Pembahasan | 35 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN..... | 40 |
| A. Simpulan | 40 |
| B. Saran..... | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel Penelitian | 22 |
| Tabel 5.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 31 |
| Tabel 5.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 31 |
| Tabel 5.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan..... | 32 |
| Tabel 5.4: Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Masa Menopause | 33 |
| Tabel 5.5: Penerimaan Perubahan yang Terjadi pada Ibu Menopause | 33 |
| Tabel 5.6: Analisis Hubungan Kesiapan Dengan Penerimaan | 34 |

AFTAR SKEMA

| | |
|---|----|
| Skema 3.1: Kerangka Konseptual Penelitian | 21 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2: Surat Permohonan Data Awal dan Penelitian
- Lampiran 3: Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5: Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6: Lembar Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7: Master Tabel
- Lampiran 8: Tabel Uji SPSS
- Lampiran 9: Lembar Konsul

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

| | |
|---------------------------------|---|
| \geq | : Lebih Besar atau Sama dengan |
| $<$ | : Lebih Kecil |
| α | : Derajat Kemaknaan |
| Anonimity | : Tanpa Nama |
| Bivariat | : Analisis 2 variabel |
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| <i>Chi-Square</i> | : Uji Korelasi |
| <i>Coding</i> | : pengkodean |
| <i>Confidentiality</i> | : Kerahasiaan |
| <i>Cross Sectional Study</i> | : Pengukuran yang Bersamaan |
| Dependen | : Variabel Terikat |
| Dinkes RI | : Dinas Kesehatan Republik Indonesia |
| <i>Editing</i> | : Penyuntingan/Mengedit |
| <i>Entry</i> | : Memasukkan Data : |
| <i>Fisher's Exact Test</i> | : Uji Alternatif |
| H_a | : Hipotesis Kerja |
| H_o | : Hipotesis Null |
| <i>Hot Flushes</i> | : Berkeringat |
| Independen | : Variabel Bebas |
| Inklusi | : Kriteria yang Harus di Penuhi |
| <i>Informed Consent</i> | : Penyampaian Informasi |
| KB | : Keluarga Berencana |
| Korelasional | : Hubungan |
| <i>Khusnudzon</i> | : Hal yang Baik |
| Non-Experimental | : Tidak dilakukan Intervensi |
| <i>Non-Probability Sampling</i> | : Teknik Pengambilan Sampel yang Tidak Memberikan Peluang yang Sama |
| Observasional Analitik | : Menjelaskan Adanya Hubungan Antara Variabel |
| P | : Nilai Kemungkinan/ <i>Probability continuity Correction</i> |
| Survey Analitik | : Survey Penelitian yang menggali tentang Fenomena |
| SPSS | : Statistical Package and Social Sciences |
| <i>Su'udzon</i> | : Hal yang Negatif |
| <i>Tabulating</i> | : Tabulasi Data |
| Total Sampling | : Pengambilan Semua Sampel |
| UHH | : Usia Harapan Hidup |
| Univariat | : Analisis 1 Variabel |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita dalam masa menjelang menopause akan menghadapi terjadinya penurunan fungsi tubuh, dan akan mengakibatkan wanita merasa tidak nyaman dalam menjalani kehidupannya kedepan. Dalam proses menghadapi masa menopause diperlukan perilaku yang baik dengan adanya berbagai macam informasi maupun pengetahuan yang baik terkait menopause, agar wanita akan lebih mempersiapkan dirinya dalam menempuh masa menopause baik menyiapkan diri secara fisik, mental dan juga spiritual. Ibu yang menghadapi masa menopause di dasari oleh pengetahuan yang cukup, akan lebih baik daripada ibu yang tidak mendasari pengetahuan dalam menghadapi masa menopause. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi ibu dalam menghadapi masa menopause adalah kondisi sosial ekonomi dan juga faktor peran keluarga. Dimana keadaan sosial ekonomi yang baik dapat memungkinkan wanita mendapatkan sarana fasilitas yang memadai, sementara faktor peran keluarga, dimana kurangnya dukungan dari keluarga akan mempengaruhi ibu dalam proses kesiapan menjelang masa menopause (Kusumawati, 2019).

Masa menopause adalah periode berhentinya menstruasi yang diakibatkan karena berkurangnya atau hilangnya aktivitas pada ovarium. Usia pada masa menopause tidak menentu dan berbeda-beda, ada yang berusia diatas 40-an dan ada yang berada pada usia dibawah 40-an. Dengan adanya perbedaan usia pada masa menopause faktor yang dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya wanita yang berada pada masa menopause,

antara lain; faktor nutrisi, keturunan, merokok, dan siklus menstruasi (Kusumawati, 2019).

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2015, jumlah rata-rata wanita diseluruh dunia mencapai 894 juta populasi wanita yang berada pada masa menopause dan diprediksikan total jumlah wanita akan mencapai 1,2 milyar wanita yang memasuki masa menopause, pada tahun 2030 mendatang. Dari banyaknya jumlah 1,2 milyar, usia rata-rata wanita ialah lebih 50 tahun dan tentunya angka itu adalah tiga kali lipat dari jumlah sensus wanita yang menopause pada tahun 1990. Masih dengan data WHO di Asia, jumlah populasi wanita pada masa menopause meningkat dari jumlah 107 juta jiwa sampai 373 juta jiwa, pada tahun 2025 (Rakkuea & Nur, 2016) (dalam Wardiah, 2019).

Berdasarkan data Dinkes RI, tahun 2014 diperkirakan bahwa pada tahun 2025 mendatang akan ada populasi 60 juta wanita yang mengalami menopause, di Indonesia. Dan pada tahun 2016 di Indonesia, wanita pada masa menopause ini 7,4% dari jumlah wanita yang ada dan baru mencapai 14 juta jiwa. Usia Harapan Hidup (UHH) wanita akan mengalami peningkatan dari usia 40 tahun pada tahun 1930 menjadi usia 67 tahun pada tahun 1998. Sedangkan diperkirakan bahwa usia rata-rata yang menopause berada pada usia 48 tahun. Dengan adanya peningkatan pada usia harapan hidup (UHH) dapat menyebabkan populasi wanita yang mengalami masa menopause akan semakin banyak (Muafira, 2018).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia, pada tahun 2017 diperkirakan bahwa akan ada 60 juta jiwa wanita yang menopause pada tahun 2025 mendatang. Di Indonesia tercatat sebesar 23,4 juta usia lanjut 8,97 % dan 7,4 % dari total penduduk adalah usia masa menopause, pada tahun 2017. Sedangkan diperkirakan rata-rata umur yang memasuki

masa menopause di Indonesia yaitu umur 50 tahun. Dengan adanya peningkatan pada UHH tentunya akan mengakibatkan jumlah populasi pada wanita yang menjalani masa menopause akan semakin banyak. (Dep Kes RI, 2016) (dalam Winarni, 2020). Dan di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan data dari BPS pada tahun 2015, Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai populasi wanita pada masa premenopause, berjumlah 268.700 jiwa (Linda, 2019).

Adapun data yang dikemukakan oleh Bagian Obstetri dan Ginekologi di Universitas Hasanuddin Makassar Fakultas Kedokteran, tahun 2003 menyatakan bahwa ada 270 wanita masa menopause pada kelompok usia terbanyak yaitu 51 dan 55 tahun berjumlah 62 orang (23,0%). Wanita usia 14 tahun pada masa menarche (23.1%), sedangkan pada umur wanita menopause yaitu berada pada usia 46-50 tahun (52,6%). Dari data yang dikemukakan tidak menemukan usia menopause berada pada usia kurang dari 40 tahun (Wulandari, 2013).

Masa menopause menjadi suatu hal yang harus mendapat perhatian di seluruh dunia, terkait dengan semakin panjang UHH dan meningkatnya populasi perempuan yang berada pada masa menopause. Untuk itu hal ini disebabkan karena ketika seorang wanita yang berada pada masa menopause, maka akan terjadi perubahan pada dirinya. Wanita yang belum siap dengan perubahan yang terjadi selama masa menopause menjadi suatu hal yang mengganggu kehidupannya kedepan untuk itu wanita yang dikatakan siap ketika wanita dapat menyiapkan diri secara fisik dan psikis dalam menjalani masa menopause.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Atik Ismiyati, pada tahun 2010 yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Menopause pada Ibu Premenopause di Perumahan Sewon Asri Yogyakarta". Dengan jumlah responden 28 orang dan hasil penelitiannya

menunjukkan 18 orang (64,29%) tingkat pengetahuan baik, dan dikategorikan siap dalam menghadapi masa menopause berjumlah 26 orang (92,86 %) dan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause (Novianti, 2019).

Adapun penelitian oleh Hesty, (2015) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Perubahan Fisik Dengan Perubahan Psikologis Wanita Pada Masa Menopause Di Kelurahan Puncang Sawit Kecamatan Jebres” dengan hasil penelitiannya dari 10 ibu yang rentang berada pada 48-55 tahun. Ibu yang mengatakan bahwa banyak yang mengalami perubahan menjelang masa menopause berjumlah 7 orang dan 3 ibu mengatakan bahwa hal tersebut dapat terjadi karena sudah memasuki usia lanjut.

Adapun hasil penelitian dari *Symposium and Workshop Reproductive Health Research Priorities*, menyatakan bahwa penelitian di Indonesia di bidang menopause termasuk di Kota Makassar berada dalam prioritas rendah dan perlu untuk dilakukan penelitian tentang kualitas hidup perempuan dalam masa menopause (Noorma, 2017).

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang hubungan kesiapan ibu menghadapi masa menopause dengan penerimaan perubahan yang terjadi pada ibu menopause.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat memperoleh rumusan masalah sebagai berikut: menopause merupakan periode akhir dari menstruasi, yang diakibatkan oleh adanya hormon-hormon yang bekerja untuk mengatur siklus haid, pada kadar yang sangat rendah sehingga haid tidak dapat terjadi. Kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause merupakan

salah satu faktor yang tentunya dapat mempengaruhi sikap seseorang, jika wanita tidak sepenuhnya berada pada kesiapan dalam menghadapi menopause, maka wanita cenderung berdampak buruk pada kesehatan fisik maupun psikis pada ibu. Adapun perubahan-perubahan yang terjadi pada masa menopause yaitu secara fisik, seksual dan psikis akan mengakibatkan wanita yang berada pada proses menghadapi menopause merasa khawatir dan cemas dalam menyiapkan diri menjalani masa menopause. Hal ini dapat menyebabkan wanita sangat peka terhadap pengaruh emosional. Sehingga masalah penelitian sebagai berikut : “apakah ada hubungan antara kesiapan ibu menghadapi menopause dengan penerimaan perubahan yang terjadi pada ibu menopause”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan

Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Kesiapan ibu menghadapi menopause dengan penerimaan perubahan yang terjadi pada ibu menopause.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Kesiapan ibu menghadapi menopause
- b. Untuk mengetahui penerimaan perubahan yang terjadi pada ibu menopause
- c. Untuk menganalisis kesiapan ibu menghadapi menopause dengan perubahan yang terjadi pada ibu menopause.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi mengembangkan pelayanan kesehatan di rumah sakit pada

umumnya dan pelayanan keperawatan pada khususnya. Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan ibu dalam mempersiapkan dirinya menghadapi masa menopause.

2. Bagi Institusi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat meluaskan pengetahuan dalam bidang keperawatan tentang kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause dengan penerimaan perubahan yang terjadi pada ibu menopause.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan responden dan memberikan gambaran mengenai kesiapan menghadapi masa menopause dengan penerimaan perubahan yang terjadi pada masa menopause.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah penelitian keperawatan dan tentunya dapat dikembangkan sebagai penelitian berikutnya dan juga dapat mengembangkan dalam bidang keperawatan mengenai kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause dengan penerimaan perubahan yang terjadi pada masa menopause.